

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pennenelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji regresi yang dilakukan bahwa variabel tenaga kerja (X1) memiliki pengaruh dominan terhadap hasil produksi konveksi “Shafa Jaya” di Tulungagung. Hal ini dikarenakan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat diperlukan dalam menjalankan usaha industri, dengan kata lain tanpa adanya tenaga kerja maka tidak akan menghasilkan output sesuai yang diharapkan.
2. Pengaruh variabel modal (X2) terhadap hasil produksi konveksi “Shafa Jaya” di Tulungagung, tidak saling berkaitan Hal ini dikarenakan tiap produksi mendapat pasokan kain dari *supplier* yang merupakan pinjaman. Sehingga ada atau tidaknya modal sendiri tidak mempengaruhi jalannya produksi. Seberapa besar pun modal yang digunakan tidak mempengaruhi hasil produksi konveksi “Shafa Jaya” di Tulungagung jika tidak didukung oleh besarnya tenaga kerja.
3. Pengaruh variabel tenaga kerja (X1) dan modal (X2) terhadap hasil produksi konveksi “Shafa Jaya” di Tulungagung secara bersama-

sama mempunyai hubungan keterkaitan. Hal ini dikarenakan keduanya merupakan faktor produksi dalam menjalankan sebuah usaha industri yang saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi konveksi “Shafa Jaya”, tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap hasil produksi industri konveksi “Shafa Jaya” oleh karena itu, bagi konveksi “Shafa Jaya” untuk meningkatkan produksi konveksi hendaknya dapat menambah tenaga kerja untuk hasil produksi yang optimal. Sedangkan modal tidak memiliki pengaruh terhadap hasil produksi industri “Shafa Jaya”, oleh karena itu bagi konveksi hendaknya lebih mengatur penggunaan modal sehingga pengaturan modal pinjaman dapat terkontrol, sehingga hutang dapat diminimalisir. Secara aplikatif bagi konveksi “Shafa Jaya” sebaiknya perlu meningkatkan manajemen sumber daya sehingga dapat menstabilkan tenaga kerja yang bekerja. Selain itu manajemen permodalan atau terkait keuangan hendaknya ditingkatkan guna sebagai acuan perkembangan usaha konveksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji hal-hal yang mempengaruhi tenaga kerja selain pendidikan, usia, dan jam kerja sehingga memiliki kaitan dengan hasil produksi. Selain itu mengkaji

kembali faktor yang menyebabkan modal tidak memiliki kaitan dengan hasil produksi. Selain itu juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel independen atau dengan mengganti variabel lain, misalnya melakukan penelitian terkait peningkatan hasil produksi yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan bahan baku.